

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Menurut (Afrizal, 2014) Menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang studi penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang studi kasus yang dinilai oleh suatu objek penelitian misalnya, perilaku, tindakan dan motivasi (Moleong, 2012). Secara deskriptif dalam bentuk uraian kata-kata dan bahasa pada suatu konteks kasus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode-metode alamiah. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan hasil penelitian berupa uraian yang mendalam mengenai tulisan, ucapan serta perilaku yang dapat diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji secara mendalam dari berbagai sudut pandang yang utuh dan komprehensif.

3.2 Data Dan Sumber Data

Data penelitian kualitatif merupakan tangkapan perkataan subjek penelitian dalam bahasanya sendiri. Data penelitian kualitatif bersifat terperinci, mendalam, kutipan langsung dan dokumentasi studi kasus sehingga menghasilkan uraian penjabaran yang panjang dan lebar. Akibatnya analisis data penelitian kualitatif bersifat spesifik, terutama untuk meringkas berbagai data-data hasil penelitian yang dihasilkan dan dapat menarik kesimpulan kedalam satu alur analisis yang mudah dipahami.

Jenis data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data penelitian yang baru pertama kali dikumpulkan dan dicatat oleh seorang peneliti. Peneliti secara langsung dapat mengontrol mengenai kualitas data tersebut, dapat mengatasi kesenjangan waktu saat mencari data antara data yang dibutuhkan dengan ketersediaan yang data yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti lebih berluasa dalam menghubungkan masalah-masalah dalam penelitiannya dengan adanya berbagai kemungkinan ketersediaan data yang ada di lapangan (Sanusi, Anwar, 2011).

Di dalam penelitian kualitatif ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak-pihak yang

berkompeten dan observasi mengenai transparansi dan akuntabilitas APBDesa pada Desa Pekalongan.

2. Data Sekuder

Data sekunder merupakan suatu data yang sudah ada tersedia dan disajikan oleh pihak lain (Sanusi, Anwar, 2011). Peneliti tinggal memanfaatkan data-data yang tersedia tersebut sesuai dengan kebutuhan dalam penelitiannya. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen bagian pemerintahan Desa Pekalongan.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan seperti dokumen, data soft file, laporan keuangan, foto dan arsip lainnya yang berkaitan dengan dokumen APBDesa pada Desa Pekalongan.

3.3 Sumber Informan

Sumber informan pada penelitian Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pada Desa Pekalongan tahun 2019-2020 menggunakan informan triangulasi sumber. Dimana sumber informasi diperoleh dariatasan diartikan sebagai Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa. Kemudian dari teman yaitu BPD, Serta informan yang di dapat dari bawahan yaitu perwakilan masyarakat yakni perwakilanKetua Rt Desa Pekalongan. dengan adanya sumber informan ini dapat menghasilkan jawaban-jawaban

atas semua pertanyaan mengenai Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Pekalongan Tahun 2019-2020.

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilaksanakan pada Desa Pekalongan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dengan menggunakan data APBDesa tahun 2019-2020. Alasan kenapa terpilihnya Desa pekalongan sebagai objek penelitian adalah karena muncul pertanyaan dari peneliti terkait sumber dana desa yang menurun . Dengan adanya dana desa yang diberikan oleh pemerintah yang diterima oleh Desa Pekalongan, dana tersebut digunakan untuk kegiatan atupun program yang telah di rencanakan sebelumnya yang dalam hal ini kaitanya dengan APBDesa. Selain hal tersebut alasan pemilihan di Desa Pekalongan ini adalah karena di wilayah ini mempunyai banyak potensi, diantaranya adalah potensi dari segi pertanian, industri furniture, dan pariwisata .

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang reabel, valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primer) peneliti melaksanakan wawancara langsung secara mendalam kepada para informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang sungguh-sungguhnya tentang APBDesa, serta mencatat kejadian-kejadian atas informasi dan

jawaban dari para informan yang kemudian dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumen

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut menurut (Bungin, 2012). Dengan demikian, data yang digali dari wawancara dan pengamatan diperlukan sebagai suatu dokumen.

Dalam penelitian kualitatif sering juga digunakan untuk mencari data-data yang berasal dari halaman tertentu dalam suatu buku ataupun dari dokumen-dokumen berkas histori yang ada. Data dari halaman buku atau dokumen tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data bersama data-data yang lain. Hasil analisis dari data tersebut didapat dari lapangan yang lebih relevan, diperlukanya sebuah literatur agar kesimpulan yang didapat mampu dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Informasi yang dapat diperoleh dari peneliti adalah laporan APBDes Desa Pekalongan tahun 2019-2020.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (interviewee) menurut (Bungin, 2012). Dalam hal ini pertanyaan diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas, dimana seorang informan diberikan informan dalam memberikan dan menyampaikan pendapatnya tanpa dibatasi sebuah patokan yang dibuat oleh peneliti. Dalam melakukan wawancara diusahakan pemanfaatan alat bantu perekam untuk memudahkan peneliti dalam membuat hasil wawancara yang disalin dalam bentuk teks.

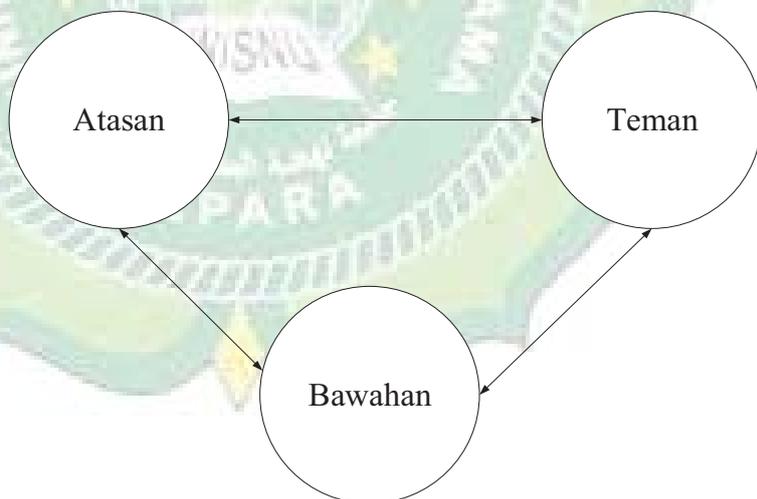
Dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan cara wawancara dengan mengajukan sebuah pertanyaan *open-ended* sehingga informan dapat memberikan informasi yang luas, tidak terbatas dan mendalam dari berbagai sudut pandang. Semua hasil wawancara dari berbagai informan dibuat transkrip dan disimpan dalam bentuk file teks. Wawancara akan dilakukan kepada informan yakni kepada

Kepala Desa, BPD, Sekertaris Desa dan tokoh masyarakat yang berperan dalam penyusunan anggaran desa (RT).

3.6 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian kualitatif tentang transparansi dan akuntabilitas APBDesa pada Desa Pekalongan menggunakan metode pengolahan data triangulasi atau penggabungan. Teknik triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber untuk pengujian kevaliditasan data. Dengan demikian dalam penelitian ini menggunakan satu jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber



Gambar 3.1. Triangulasi Sumber
Sumber: Sugiyono (2012)

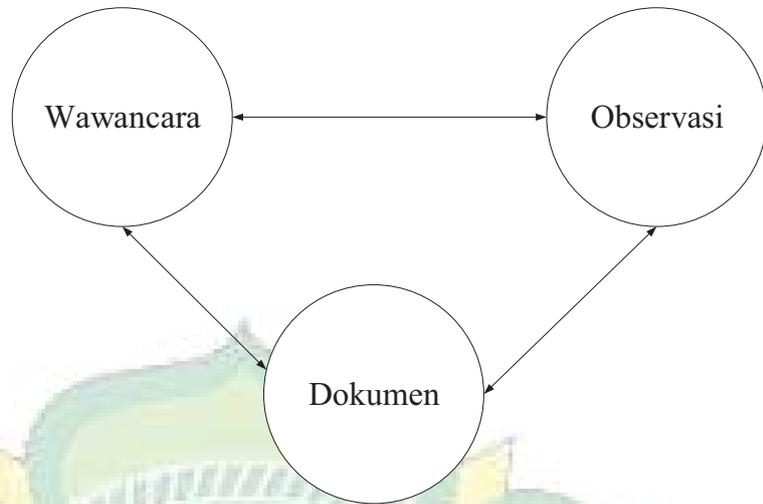
Untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan satu kelompok dalam bekerja. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut (Sugiyono, 2012).

Dalam triangulasi sumber ini atasan diartikan sebagai Kepala Desa , Sekdes, Bendes, teman sebagai BPD, bawahan sebagai masyarakat desa (RT). Dari beberapa informan yang berbeda tingkatannya ini diharapkan mendapatkan data yang sesuai dengan keinginan peneliti.



2. Triangulasi Teknik



Gambar 3.2. Triangulasi Sumber
Sumber: Sugiyono (2012)

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka yang dilakukan peneliti adalah melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan, untuk memastikan data yang dianggap benar (Sugiyono, 2012).

Misalnya dalam triangulasi ini mewawancarai kepala desa dari hasil wawancara akan di croscek dengan observasi lapangan serta pengambilan dokumen pendukung,

begitupun penerapan saat mencari data kepada BPD, Sekdes, karyawan, serta masyarakat.

3.7 Metode analisis

Setelah data terkumpul dengan sempurna, selanjutnya peneliti segera melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh sesuai dengan jenis taraf peneliti serta objek yang menjadi target peneliti yakni transparansi dan pertanggungjawaban. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini tahap analisis data akan peneliti lakukan dengan cara menggunakan analisis data kualitatif, jadi metode analisis data hanya dapat diukur secara tidak langsung atau dihitung

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami serta temuan-temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, (Sugiyono, 2012). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah-milah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif yang dilakukan yakni, Penumpulan Data (Data Collection), Reduksi Data(Data Reduction), Penyajian Data (Data Display), Kesimpulan.

1. Penumpulan Data (Data Collection)

Hal pertama kali dilakukan dalam penelitian ini yakni mengumpulkan data primer melalui wawancara dan data sekunder yang terkait dengan pengelolaan yang mencakup dari proses APBDesa. Kemudian setelah data didapatkan, peneliti mengkombinasikan data dengan menggolongkan semua dokumen yang berhubungan dengan APBDesa.

2. Reduksi Data(Data Reduction)

Reduksi data ialah merangkum, memilah-milah hal-hal yang dianggap pokok, kemudian dicari benang merahnya atas tema yang diangkat dan membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian data tersebut akan memberikan beberapa gambaran yang cukup jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lagi jika dibutuhkan.

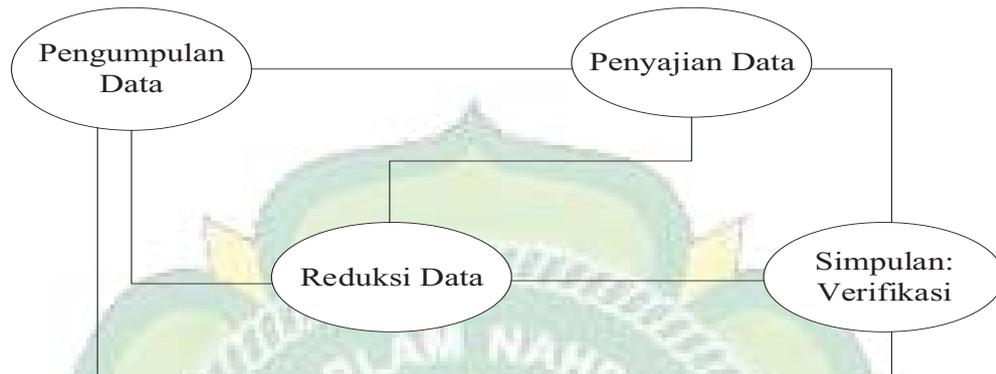
3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah pengorganisasian atau penyatuan atas data-data atau informasi yang memungkinkan untuk disajikan. Penyajian data membantu dalam memahami kondisi yang terjadi dan untuk melakukan rencana kerja selanjutnya,

termasuk analisis data lebih mendalam atau mengambil keputusan berdasarkan pemahaman.

4. Kesimpulan

Kesimpulan data , merupakan hasil akhir dari analisis data.



Gambar 3.4. Proses Analisis Data
Sumber: Sugiyono (2012)

Bentuk-bentuk penyajian dat penelitian kualitatif berupa catatan lapangan (teks naratif), bagan, matriks, jaringan dan grafik. Proses ini akan dilakukan penyajian dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan dituangkan kedalam buku teks. Lalu data-data yang sudah diperoleh akan dievaluasi dengan menggunakan indikator yang sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014.